

## Perkembangan sekolah islam di Pontianak pada masa kolonial (1914-1941)

Mohammad Rikaz Prabowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920521029&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan pendidikan di Pontianak pada periode 1914-1941. Pada periode ini, banyak berdiri sekolah Islam yang memadukan pelajaran agama dengan kurikulum pemerintah kolonial. Penelitian ini penting dilakukan karena studi-studi sebelumnya belum menguraikan secara detail tentang kontestasi pendidikan di level lokal. Penelitian ini menggunakan metode sejarah melalui tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada awal abad ke-20 pemerintah kolonial membentuk sejumlah sekolah, seperti *Europesche Lagere School* (ELS) dan *Hollandsch Inlands School* (HIS) di Pontianak. Dualisme, diskriminasi, dan gradualisme menyebabkan sekolah-sekolah tersebut belum dapat dijangkau banyak orang dan tidak setara. Sekolah-sekolah jenis ini tidak memasukkan pelajaran agama. Hal ini disinyalir berdampak kepada semakin menjauhkan pelajar dari budaya asli penduduk Hindia. Kondisi itu mendorong perubahan model pendidikan nonformal melalui surau menjadi sebuah sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengimbangi sekolah-sekolah Belanda serta adanya aturan dari *Priesterraden* dan *Ordonansi Sekolah Liar*. Ulama tidak dapat lagi secara bebas menyampaikan pengajarannya kecuali mendapatkan izin dan rekomendasi. Sekolah Islam pertama yang berdiri di Pontianak yakni *Perguruan Alqadriah* (1914) dan *Perguruan Saigoniah* (1925). Perubahan bentuk sekolah ditandai dengan adopsi mata pelajaran umum (pengetahuan Barat) dan bahasa Belanda. Sekolah Islam yang didirikan, menyamakan kurikulumnya setara dengan tingkatan dan jenis sekolah pemerintah. Sekolah *Muhammadiyah* (1927) berjenis *volksschool* dan mendapatkan kependuan 'Hizbul Wathan'. *Perguruan Al-Islamiah* (1926) dan *Perguruan Raudhatul Islamiah* (1936) membuka *schakelschool* yang lulusannya disamakan dengan HIS.